



PANDUAN TATA IBADAH RUMAH (KELUARGA) - OFFLINE MINGGU, 07 Maret 2021

PERSIAPAN

Persiapkan Diri dan Hati saat hendak melaksanakan Ibadah di Rumah.

PEMIMPIN: Shalom, kita bersyukur kepada Bapa di Surga yang mengaruniakan kepada kita kasih dan sukacita yang besar melalui Ibadah di Rumah hari ini. Haleluia.

Mari kita menyembah Tuhan dengan menyanyikan pujian: **“Dengan Apa Kan Kubalas”**. (*Boleh pilih lagu yang lain*).

Kau Allah Yang Setia,
Bapa Yang Mulia.
Kasih-Mu besar Tuhan,
Kau pulihkan hidupku.

Kaulah Harapanku,
Hidupku dalam-Mu,
Terima kasih Tuhan,
Kau s'lamatkan hidupku.

Reff: Dengan apa kan ku balas segala kebaikan-Mu
Segenap hatiku menyembah-Mu Yesus,
Ku bersyukur pada-Mu, s'lamanya,
Selamanya.

(Cat: boleh diulang 1-2 kali lalu bermazmur menyembah Tuhan).

PEMIMPIN: “Doa Pembukaan”. (*Boleh meminta salah satu anggota keluarga memimpin doa*).

PUJIAN BAGI TUHAN

Kita semua adalah satu didalam keluarga Bapa Surgawi. Kita harus hidup saling mengasihi dan saling mendukung satu dengan yang lainnya agar kemuliaan-Nya dinyatakan atas kita. Mari kita menyanyikan pujian: **“Satukanlah Hati Kami”**. (*Boleh lebih dari 1 lagu dan pilih sendiri*).

Satukanlah hati kami
'Tuk memuji dan menyembah
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Eratkanlah tali kasih
Di antara kami semua
Oh Yesus Tuhan dan Rajaku

Reff: Bergandengan tangan dalam satu kasih
Bergandengan tangan dalam satu iman
Saling mengasihi, di antara kami
Keluarga Kerajaan Allah

MENYAMBUT FIRMAN TUHAN

PEMIMPIN: Kita akan menikmati kebenaran Firman Tuhan melalui sharing hari ini. Mari kita sambut dengan menyanyikan pujian: **“Jadikan Aku Indah”**. *(Boleh pilih lagu yang lain).*

Ku datang ya Bapa dalam kerinduan
Memandang keindahan-Mu
Ku berikan s’galanya, semuanya yang ada
Ku ingin menyenangkan hati-Mu o Tuhan

Reff: Jadikan aku indah
Yang Kau pandang mulia
Seturut karya-Mu di dalam hidupku
Ajarku berharap hanya kepada-Mu
Taat dan setia kepada-Mu Tuhan.

FIRMAN TUHAN

SHARING DAN DISKUSI FIRMAN TUHAN. (DURASI ± 20-25 MENIT).

Tema: “MURAH HATI”

Ayat Bacaan : Lukas 10:29-37

Gaya hidup memberi atau bermurah hati berhubungan erat sekali dengan gaya hidup “mengasihi”. Peribahasa berkata, “Orang bisa memberi tanpa mengasihi tetapi orang tidak bisa mengasihi tanpa memberi.”

Tuhan Yesus memberikan sebuah perumpamaan tentang Orang Samaria yang Murah Hati dimana kita bisa belajar beberapa hal mengenai gaya hidup bermurah hati.

Prinsip apa saja yang kita bisa pelajari dan teladani darinya?

I. MEMBERI TANPA MEMBEDAKAN (ay. 33).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Tentu lebih mudah bagi kita untuk bermurah hati kepada keluarga, teman atau orang-orang yang sekelompok dengan kita. Namun jelas beda rasanya ketika kita diminta untuk bermurah hati kepada orang yang tidak kita kenal atau berbeda dengan kita.
- ✓ Orang Samaria ini tergerak bukan karena “kesamaan” tetapi karena belas kasihan.

- ✓ Apakah Anda masih suka membeda-bedakan saat memberi? Bagaimana caranya agar Anda tidak membeda-bedakan saat memberi?

II. MEMBERI TANPA HITUNGAN (ay. 34).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Orang Samaria bukan hanya menaruh belas kasihan tetapi dia memberikan *perhatian*, *waktu* dan *hartanya* untuk menolong orang lain.
- ✓ Dalam hidup, kita juga bisa memberikan perhatian, waktu atau harta kita bagi yang membutuhkan.
- ✓ **Dari ketiga hal tersebut, manakah yang sulit Anda berikan bagi orang yang membutuhkannya? Mengapa? Maukah Anda belajar untuk lebih rela memberikan hal tersebut?**

III. MEMBERI TANPA PAMRIH (ay.35).

Renungan dan Pesan:

- ✓ Orang yang memberi dengan mengharapkan imbalan seringkali tidak bisa memberi dengan sukacita. Karena di dalam pemikirannya selalu ada “neraca untung rugi”. Padahal Tuhan ingin kita memberi dengan hati yang bersukacita.
- ✓ Marilah belajar dari hari ini untuk bisa menghidupi gaya hidup mengasihi lewat memberi / bermurah hati.
- ✓ **Apakah yang terbersit di pemikiran Anda saat Anda memberikan sesuatu buat orang lain? Apakah Anda masih mengharapkan imbalan?**

(Cat: Setiap anggota keluarga mendapat kesempatan dalam ibadah ini, setidaknya membaca Alkitab bagi anak yang sudah bisa baca tulis).

RESPON TERHADAP FIRMAN TUHAN

Hidup yang kita jalani adalah anugerah Tuhan yang melaluinya, kita dapat persembahkan menjadi berkat dan kesaksian bagi banyak orang. Mari kita menyanyikan pujian: “**Betapa Hatiku**”

Betapa hatiku, berterima kasih Tuhan
Kau mengasihiku, Kau memilikiku

Reff: Hanya ini Tuhan persembahkan
Segenap hidupku, jiwa dan ragaku
S’bab tak kumiliki harta kekayaan
Yang cukup berarti
Tuk ku kupersembahkan

Hanya ini Tuhan permohonanku
Terimalah Tuhan persembahanku
Pakailah hidupku sebagai alat-Mu
Seumur hidupku.

PEMIMPIN: Mari kita mengucap syukur atas Firman Tuhan yang telah kita dengar bersama dan menerima tubuh dan darah Tuhan Yesus yang telah menjadi korban persembahan pendamaian dosa-dosa kita melalui **PERJAMUAN KUDUS**. *(Lakukan Perjamuan Kudus sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan.)*

PERSEMBAHAN

PEMIMPIN: Tuhan adalah sumber berkat dalam hidup kita dan kita mau menjadi saluran berkat bagi yang lain. Untuk itu kita mau memberikan “korban syukur yaitu persembahan” kepada Tuhan.

Mari kita berdoa:.....

(Persembahan dapat dikumpulkan dan dibawa ke Gereja atau disetor ke rekening gereja).

DOA SYAFAAT

PEMIMPIN MEMBAGI POKOK DOA + PENDOANYA:

- a. Berdoa agar Tuhan terus menumbuhkan belaskasihan kepada semua orang didalam hati dan pikiran kita.
- b. Berdoa agar Tuhan memampukan kita untuk mempraktekan gaya hidup murah hati.
- c. Berdoa agar Tuhan menolong semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat di Indonesia agar saling menolong didalam menghadapi pandemic Covid 19 serta dampak yang ditimbulkannya.

PENUTUP DAN BERKAT

PEMIMPIN: DOA PENUTUP DAN DOA BERKAT

Doa Penutup : -----

Doa Berkat :

Kiranya berkat dan kemuliaan Tuhan dikaruniakan kepada kita semua menjadikan kita orang-orang yang murah hati. Amin.

===== IBADAH SELESAI =====